

Sektor pertanian menjadi salah satu hal penting yang harus di perhatikan sebagai penyedia pangan bagi masyarakat. Sulawesi selatan merupakan salah satu daerah yang mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber kehidupan bagi masyarakat. Salah satu komoditi pertanian yang dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani adalah kentang. Kabupaten gowa merupakan salah satu daerah penghasil kentang terbesar di Sulawesi Selatan setelah Kabupaten Bantaeng. Kentang merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Gowa pada subsektor hortikultura. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika, produksi kentang di Kabupaten Gowa mengalami peningkatan yang cukup besar dari tahun 2009 sampai tahun 2013. Tahun 2009 produksi kentang di Kabupaten Gowa sebesar 3.971,16 ton, tahun 2010 sebesar 12.422 ton, tahun 2011 sebesar 69.238 ton, tahun 2012 sebesar 125.958 ton, dan pada tahun 2013 meningkat sebesar 136.460 ton. Meskipun adanya peningkatan produksi kentang di Kabupaten Gowa cukup besar dari tahun 2009 sampai tahun 2013, tidak menutup kemungkinan dapat meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan para petani, terkait masalah biaya yang dikeluarkan dengan keuntungan yang diperoleh karena adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu biaya produksi.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan terkait masalah biaya produksi dan pendapatan petani. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah fungsi biaya Cobb-Douglass dan fungsi keuntungan Cobb-Douglass. Kemudian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji f statistik, ketepatan model R<sup>2</sup> serta uji asumsi klasik (Multikolinearitas dan Heterokedastisitas).

Berdasarkan bentuk dan sifatnya, data yang digunakan pada penelitian ini

adalah data kuantitatif sedangkan berdasarkan dimensi waktunya menggunakan data Cross Section. Kemudian sumber data menggunakan data primer yang langsung diperoleh dari para petani kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Jumlah populasi petani kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa sebesar 504 jiwa dan yang di ambil sebagai sampel sebesar 10 persen dari populasi yaitu sebanyak 50 petani kentang. Dari hasil penelitian ada tiga faktor yang mempengaruhi biaya produksi kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa yaitu harga bibit, harga pupuk, dan harga pestisida. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah harga bibit yang dinormalkan, harga pupuk yang dinormalkan, dan harga pestisida yang dinormalkan.